

PENGGUNAAN APLIKASI DETEKSI PECANDU NARKOBA DI MERUYA UTARA

Bagus Priambodo¹, Yuwan Jumaryadi¹, Umniy Salamah²

¹Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Mercu Buana

²Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Mercu Buana

Jl. Meruya Selatan no. 1, Kembangan, Jakarta Barat 11650.

Email : yuwan.jumaryadi@mercubuana.ac.id

Abstrak

Kegiatan pemeriksaan narkoba saat ini biasanya dilakukan di sekolah atau universitas. Akan tetapi kegiatan razia ini masih dirasa kurang efektif dan efisien, hal ini disebabkan sampel urin diambil secara acak. Dalam banyak kasus, siswa yang terduga suspek pecandu narkoba tidak hadir atau lolos dari pemeriksaan urine atau rambut. Oleh karena itu perlu dilakukan prediksi pengguna narkoba, di mana hanya siswa yang diduga menggunakan narkoba yang dipilih untuk tes urine. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan suatu aplikasi untuk memprediksi suspek pecandu narkoba. Dataset kami kumpulkan dari sumber online dengan mengumpulkan dan memproses 100 gambar wajah seseorang sebelum dan sesudah menjadi pecandu narkoba. Kami membandingkan dua algoritma local binary pattern, dan fisherfaces untuk memprediksi siswa yang diduga positif pecandu narkoba berdasarkan gambar wajah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil prediksi mencapai 81 %. Sosialisasi hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh warga kelurahan meruya utara sebagai alat deteksi dini pecandu narkoba dilingkungannya..

Kata kunci : Narkoba, Sekolah, pemeriksaan

1. PENDAHULUAN

Masalah narkoba di Indonesia merupakan masalah yang serius. Berdasarkan artikel dari bisnis.com tahun 2015 (Syarizka, 2014), menyebutkan bahwa sumber dari BNN tahun 2014 menyebutkan terdapat 4,9 juta penyalahgunaan NAPZA (narkotika, alkohol, psikotropika atau zat adiktif lainnya) di Indonesia di mana sebagian besar berada dalam usia produktif 15 sampai 49 tahun, dan sekitar 20-30% dari jumlah tersebut masih termasuk kategori anak-anak berusia di bawah 18 tahun. Para orang tua dianjurkan untuk selalu memberikan perhatian kepada anak, agar anak-anak mereka terhindar dari pemakaian narkoba. Orang tua perlu mengetahui dan mengenali perilaku anak dan perubahannya. Secara umum, anak yang telah terkena penyalahgunaan NAPZA akan mengalami perubahan fisik dalam lingkungan sehari-hari, perubahan psikologis, hingga perubahan perilaku sosial (BNN, 2019).

Ada beberapa ciri fisik dan perilaku yang bisa dilihat jika anak sudah terlibat penyalahgunaan narkoba. Adapun ciri fisik serta dampaknya jika seseorang terkena narkoba (Rosita Endang Kusmaryani, 2009) adalah mata merah, hal ini menjadi ciri fisik yang paling sering terjadi untuk semua jenis pemakaian narkoba. Kemudian adalah bau badan, biasanya pemakai berkeringat dan memiliki bau badan khas atau menyengat. Mereka yang memakai putaw biasanya jarang mandi dan baju yang dipakai itu-itu saja. Selain itu rambut lebih terlihat berminyak dan mudah rontok.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk meningkatkan kinerja pengenalan wajah seperti variasi pose, pencahayaan, ekspresi, penuaan, dan penggunaan penyamaran (Yadav et al., 2016). Penelitian terbaru dari anti-narkoba memperlihatkan perubahan fisik yang dialami para pecandunya. Penggunaan narkoba terus-menerus menyebabkan kerusakan mengerikan pada luka di kulit pecandunya yang terjadi akibat halusinasi, dengan menggaruk-garuk kulit mereka.

Perubahan lainnya dalam kampanye yang diluncurkan Rehabs.com (Rehabs.com 2019), pecandu narkoba semakin terlihat kurus, akibat kekurangan gizi karena obat menekan nafsu makan seseorang dan tubuhnya mulai mengkerut lantaran minimnya nutrisi yang tepat. Seperti dapat dilihat pada contoh gambar berikut.



Gambar 1. Perubahan Wajah Pecandu Narkoba (sumber www.rehabs.com)

Pemanfaatan teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk mengenali pecandu narkoba (Raghavendra et al., 2016). Penelitian sebelumnya telah dikembangkan aplikasi pengenalan pecandu narkoba menggunakan *local binary pattern* dan *grey level co-occurrence matrix* dengan tingkat akurasi diatas 80 % (Priambodo et al., 2021).

2. METODE PENGABDIAN

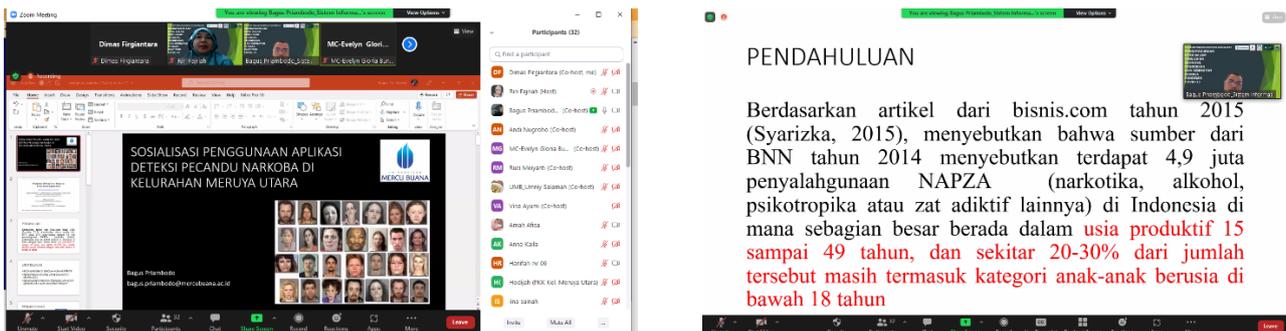
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan secara daring melalui aplikasi zoom. Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh warga di Kelurahan Meruya Utara. Sebelum melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim pengabdian terlebih dahulu memberikan undangan kepada peserta untuk dapat hadir pada hari yang sudah disepakati bersama.

Adapun sasaran dari pelatihan ini adalah warga di kelurahan Meruya Utara yang antusias dengan penghentian pemakaian narkoba di lingkungan sekitarnya dan terbiasa menggunakan web browser atau aplikasi mobile dalam kesehariannya. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama satu hari. Dalam pelaksanaan kegiatan ini para peserta akan diberikan edukasi mengenai, bahaya narkoba dan pencegahan dini anak terpapar narkoba. Peserta juga akan diberikan kesempatan untuk menguji coba secara langsung aplikasi deteksi pecandu narkoba.

Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan memberikan informasi dan pengetahuan umum tentang bahaya narkoba dan pencegahannya, dan juga pelatihan mengenai penggunaan aplikasi deteksi pecandu narkoba.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Meruya Utara merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Materi yang terletak di Kecamatan Kembangan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara daring melalui aplikasi zoom. Materi yang disampaikan dalam kegiatan pengabdian ini merupakan hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai pengembangan aplikasi pecandu narkoba. Pada Gambar 2 merupakan suasana ketika pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Secara keseluruhan kegiatan tersebut berjalan dengan aman, tertib dan terkendali, sehingga tujuan yang ingin dicapai dapat terlaksana. Setiap panitia melaksanakan tugas sesuai dengan yang diatur oleh ketua pelaksana.

Kegiatan tersebut telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Kegiatan tersebut juga mendapat respon positif dari para peserta. Selama pelaksanaan acara tersebut tidak terdapat masalah besar yang dapat mengganggu jalannya acara. Respon yang baik peserta tunjukkan dengan sikap kooperatif antara panitia dan para instruktur membuat suasana ruangan menjadi lebih bersahabat, tanpa adanya perbedaan antara panitia dan peserta

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dan uraian pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Pelatihan ini memberikan beberapa materi yang terkait dengan sosialisasi penggunaan aplikasi deteksi pecandu narkoba. Materi yang disajikan dapat diterima, dan dipahami oleh para peserta. Jumlah peserta yang sebanding dengan jumlah pengabdian menjadikan pelatihan ini menjadi lebih kondusif. Program pelatihan yang diberikan ini sangat bermanfaat dalam upaya meningkatkan kemampuan dalam melakukan pemasaran secara online. Dengan diadakan sosialisasi mengenai penggunaan aplikasi deteksi pecandu narkoba dapat menumbuhkan *awareness* bagi warga di Kelurahan Meruya Utara terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba dan manfaat dari deteksi terhadap pecandu narkoba.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterima kasih kepada, khususnya kepada Pusat Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Mercu Buana atas dana yang telah diberikan, dan Kelurahan Meruya Utara dalam terwujudnya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- BNN, H. (2019). *Penyebab dan Dampak Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja*. Badan Narkotika Nasional Kabupaten Lampung Selatan. <https://lampungselatankab.bnn.go.id/penyebab-dan-dampak-penyalahgunaan-narkoba-di-kalangan-remaja/>
- Priambodo, B., Jumaryadi, Y., Rahayu, S., Firdaus, D., Sobri, M., & Putra, Z. P. (2021). Prediction of Drug Users Based on Facial Scratching Pattern. *International Journal of Online and Biomedical Engineering*, 17(3), 141–150. <https://doi.org/10.3991/ijoe.v17i03.17351>
- Raghavendra, R., Raja, K. B., & Busch, C. (2016). Impact of drug abuse on face recognition systems: A preliminary study. *ACM International Conference Proceeding Series, 20-22-July-2016*, 24–27. <https://doi.org/10.1145/2947626.2947644>
- Rosita Endang Kusmaryani. (2009). *Mengenal Bahaya Narkoba Bagi Remaja*. [http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/\(C\)MengenalBahayaNarkobaBagiRemaja2009_0.pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/(C)MengenalBahayaNarkobaBagiRemaja2009_0.pdf)
- Syarizka, D. (2014). *KECANDUAN NARKOBA: Kenali Gejala Narkoba Pada Anak*. Bisnis.Com. <https://lifestyle.bisnis.com/read/20141119/236/274121/kecanduan-narkoba-kenali-gejala-narkoba-pada-anak>
- Yadav, D., Kohli, N., Pandey, P., Singh, R., Vatsa, M., & Noore, A. (2016). Effect of illicit drug abuse on face recognition. *2016 IEEE Winter Conference on Applications of Computer Vision (WACV)*, 1–7.